

RANCANG BANGUN *DAILY BOOK* BAGI PASIEN PROLANIS UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Rena Setiana Primawati¹, Nia Daniati², Febri Sri Lestari³, Iryanti⁴
^{1,2}Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia
^{3,4}Jurusan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Bandung, Indonesia

Info Artikel

Article History:

Received: 31 August 2024
Revised: 2 Oct 2024
Accepted: 15 Oct 2024
Available Online: 16 Oct 2024

Kata Kunci:

Daily Book, Pengetahuan, Motivasi, Prolanis

Abstrak

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi mengalami kenaikan sebesar 8,3%. Hasil pengukuran penduduk usia ≥ 18 tahun pada tahun 2013 yaitu 25,8% dan tahun 2018 menjadi 34,1%. Sebanyak 8,8% merupakan prevalensi hipertensi di seluruh provinsi di Indonesia. Kesehatan rongga mulut berperan penting dalam mendapatkan kesehatan umum dan kualitas hidup usia lanjut. Keadaan mulut yang buruk mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut. Usia lanjut dengan riwayat hipertensi dan DM Tipe 2 sering berobat dengan keadaan gigi goyang ataupun berlubang. Pemerintah Indonesia melaksanakan program yang disebut Prolanis dengan fokus penyakit yaitu DM Tipe II dan Hipertensi. Program ini bertujuan agar penderita penyakit kronis dapat mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencegah komplikasi penyakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup prolanis adalah dengan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Tujuan: Membuat dan mengembangkan *Daily book* kesehatan gigi dan mulut bagi penderita prolanis. Metode: Penelitian *R & D* dan *pra ekperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest desain* untuk mengukur pengetahuan dan motivasi pada pasien prolanis. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada pasien prolanis berjumlah 34 orang (kelompok kecil) dan 85 orang (kelompok besar). Hasil: Nilai rata-rata validasi ahli sebesar 90,55 menunjukkan bahwa interpretasi sangat tinggi yang artinya media layak digunakan. Uji *wilxocon* menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien prolanis dengan signifikansi (*p-value* 0,000). Kesimpulan : *Daily Book* Promotif dan Preventif efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada pasien Prolanis.

DESIGN AND DEVELOPMENT OF A DAILY BOOK FOR PROLANIS PATIENTS TO INCREASE KNOWLEDGE AND MOTIVATION IN MAINTAINING DENTAL AND ORAL HEALTH

Keywords:

Daily Book, Knowledge, Motivation, Prolanis

Abstract

Background: The prevalence of hypertension has increased by 8.3%. The measurement results for the population aged ≥ 18 years in 2013 were 25.8% and in 2018 it was 34.1%. As much as 8.8% is the prevalence of hypertension in all provinces in Indonesia. Oral health plays an important role in achieving general health and quality of life in old age. Poor oral conditions disrupt the function and activities of the oral cavity. Elderly people with a history of hypertension and Type 2 DM often seek treatment with loose or cavities in their teeth. Oral hygiene plays an important role in cases of caries in individuals, especially in the elderly who do not maintain oral and dental hygiene. This program aims to ensure that chronic disease sufferers can achieve an optimal quality of life with cost-effective and efficient health services so as to prevent disease complications. One effort to improve prolanis' quality of life is to maintain healthy teeth and mouth. Objective: Create and develop a dental and oral health daily book for prolanis sufferers. The research method: is *R & D* research and pre-experiment with a one group pretest posttest design to measure knowledge and motivation in prolanis patients. Sampling using purposive sampling technique on prolanis patients amounted to 34 people (Small Group) and 85 people (Big Group). Results: The average value of expert validation of 90,55 shows that the interpretation is very high, which means that the media is suitable for use. Wilxocon test shows an increase in knowledge of prolanis patients with significance (*p-value* 0.000). Conclusion: Promotional and Preventive Daily Books are effective in increasing knowledge and motivation in Prolanis patients.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:

Rena Setiana Primawati
Jl.Tamansari No.210, Kel.Mulyasari, Kec.Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
Email: renakeysharezka@gmail.com

Pendahuluan

Prevalensi penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut di Indonesia menurut Riskesdas 2018 sebesar 57,6%. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita oleh masyarakat adalah karies gigi, kemudian pada urutan kedua di ikuti oleh penyakit jaringan periodontal. Prevalensi karies di Indonesia mencapai 92,2% pada usia 35- 44 tahun (Kemenkes, 2018). Penyakit karies dan penyakit periodontal merupakan suatu manifestasi dari penyakit sistemik, yaitu Diabetes Melitus dan Hipertensi. Penyakit ini merupakan salah satu PTM yang menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia (Pradipta & Falsafi, 2023). Penyakit DM dapat menyebabkan manifestasi pada rongga mulut disebut oral diabetic yang meliputi karies gigi, mulut kering, gusi mudah berdarah, kalkulus, resorpsi tulang alveolaris, dan periodontitis. DM yang tidak terkontrol menyebabkan penurunan aliran saliva, sehingga mulut terasa kering (Walukow, 2013).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi mengalami kenaikan sebesar 8,3%. Hasil pengukuran penduduk usia ≥ 18 tahun pada tahun 2013 yaitu 25,8% dan tahun 2018 menjadi 34,1%. Sebanyak 8,8% merupakan prevalensi hipertensi di seluruh provinsi di Indonesia (Kemenkes, 2018). Kesehatan rongga mulut berperan penting dalam mendapatkan kesehatan umum dan kualitas hidup usia lanjut. Keadaan mulut yang buruk mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut. Usia lanjut dengan riwayat hipertensi dan DM Tipe 2 sering berobat dengan keadaan gigi goyang ataupun berlubang. Oral hygiene berperan penting pada kasus terjadinya karies pada individu terutama pada usia lanjut yang kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut (Rukmo, 2015). OH yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya akumulasi plak dan kalkulus penyebab gigi berlubang karena infasi bakteri dan mengakibatkan terjadinya penyakit gingivitis dan periodontitis yang dapat mengakibatkan kegoyangan pada gigi hingga gigi tanggal sebelum waktunya (Heningtyas & Fatihah, 2024)

Pemerintah Indonesia melaksanakan program yang disebut Prolanis dengan fokus penyakit yaitu DM Tipe II dan Hipertensi. Program ini bertujuan agar penderita penyakit kronis dapat mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencegah komplikasi penyakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup prolanis adalah dengan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya melalui promotive dan preventif kesehatan gigi dan mulut menggunakan media yang sesuai (H. D. Utami, 2021).

Media adalah suatu alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan pesan kesehatan untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan (Siregar et al., 2020). Sampai saat ini masih banyak sosialisasi yang menggunakan media cetak seperti booklet, leaflet, flipchart (lembar balik) (Sulistiani et al., 2022).

Metode promosi kesehatan yang digunakan salah satunya yaitu *one way method* dengan menitik beratkan pendidikan yang aktif, misalnya metode ceramah, siaran melalui radio, pemutaran film, penyebaran selebaran (diantaranya buku saku). Hasil penelitian Sopianah & Rahayu (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan gigi dengan media buku saku terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pra lansia. Hasil penelitian Kusmana & Rahayu (2021), menunjukkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut pada pra lansia sebelum diberi pendidikan kesehatan gigi dengan media buku saku memiliki kriteria baik 72,5%, sesudah diberi pendidikan kesehatan gigi dengan media buku saku memiliki kriteria baik 90,0%.

Daily book promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut merupakan buku saku bagi pasien prolanis yang dikembangkan oleh peneliti yang berisi data pribadi, data kesehatan umum data kesehatan gigi dan mulut, edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berisi pendidikan kesehatan gigi dan pencegahan kesehatan gigi dan mulut.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D, yakni penelitian dan pengembangan *daily book*. Penelitian terbagi atas lima tahap, yakni: pengumpulan informasi, rancang bangun produk/model, validasi ahli dan revisi, uji coba produk/model, dan implementasi produk/model (Sugiyono, 2018). Pengumpulan informasi dilakukan menggunakan metode wawancara kepada dosen komunikasi dalam kesehatan gigi, dosen media komunikasi dan dosen promosi kesehatan gigi.

Sampel untuk uji kelayakan yaitu ahli yang terdiri dari ahli promosi kesehatan, ahli media dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia dari BKKBN Provinsi Jawa Barat. Pengambilan sampel untuk uji coba produk menggunakan teknik purposive sampling pada pasien prolanis berjumlah 34 (kelompok kecil) dan 85 pasien prolanis (kelompok besar) dengan kriteria inklusi adalah pasien yang terdiagnosa memiliki penyakit

diabetes mellitus dan hipertensi, terdaftar sebagai anggota prolans dan posbindu di Puskesmas Kersanegara, bisa membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden. Instrumen penelitian ini kuesioner tentang pengetahuan dan motivasi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien prolans sebelum dan sesudah dilakukan *Dental Health Education*. Data pengetahuan dan motivasi pasien prolans dilakukan uji statistika. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya pada bulan Juni – Agustus 2024.

Hasil

A. Pengumpulan Informasi

Hasil pengumpulan informasi yang dilakukan dengan metode wawancara kepada dosen komunikasi dalam kesehatan gigi, dosen media komunikasi dan dosen promosi kesehatan gigi menunjukkan bahwa upaya untuk peningkatan pengetahuan dan motivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut diperlukan media *Daily Book*.

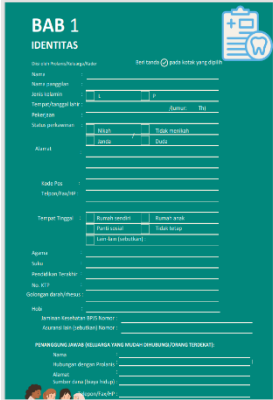
B. Rancang Bangun Produk/Model

Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan kepada ahli promosi kesehatan, ahli media promosi kesehatan dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia maka akan dibuat suatu *daily book* promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut pada pasien prolans dimana *daily book* tersebut akan menyampaikan promotif dan preventif pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu pasien prolans.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembuatan *Daily Book*

| No. | Langkah-langkah | Penjelasan |
|-----|---|---|
| 1. |  | Halaman depan adalah cover berwarna hijau dengan dasar tulisan warna krem. Judul Cover adalah Daily book Promotif dan Preventif |

2.



Halaman 2 terdiri identitas diri yang berisikan Nama, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pekerjaan, status perkawinan, alamat, kode pos, agama, suku, Pendidikan terakhir dll.

3.




Halaman ketiga terdiri Penyakit / Masalah kesehatan yang pernah atau sedang diderita. Nama penyakit / masalah

4.



Halaman 4 berisi riwayat pola makan (Riwayat pola makan setiap hari dalam 24 jam terakhir)

5.



Halaman 5 Keadaan Fisik status fisik dan status gizi terdiri dari berat badan, tinggi badan, tinggi lutut, tinggi duduk, Panjang depan. Tanda Vital Nadi, tensi, pernafasan.

6.



Halaman 6 terdiri dari riwayat kesehatan gigi.

7



Halaman 7 terdiri dari edukasi kesehatan gigi dan mulut dan lembar observasi menyikat gigi.

C. Validasi Ahli

Media promosi kesehatan gigi *daily book* promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut telah dibuat dan dilakukan penilaian oleh ahli yang terdiri dari ahli promosi kesehatan, ahli media dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia dari BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Tabel 2. Rerata Nilai Validasi oleh Ahli

| No | Ahli | Asal Institusi | Skor Kelayakan Aplikasi | Rata rata |
|----|---|---------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Ahli Promosi Kesehatan | Universitas Siliwangi | 91,66 | 90,55 (Interpretasi Sangat Tinggi) |
| 2 | Ahli Media Komunikasi | Jurusan Promosi Kesehatan | 90 | |
| 3 | Analisis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia | Dinas BKKBN Propinsi | 90 | Yang artinya Media layak digunakan |

D. Implementasi Produk/Model

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Motivasi

| Kategori | Variabel Pengetahuan | | | | Variabel Motivasi | | | | |
|----------|----------------------|----|-------|-------|-------------------|----|-----|-------|-------|
| | n | | (%) | | n | | (%) | | |
| Baik | 0 | 14 | 0 | 41,17 | Kuat | 0 | 29 | 0 | 85,29 |
| Sedang | 25 | 20 | 73,52 | 58,82 | Sedang | 26 | 5 | 76,47 | 14,70 |
| Kurang | 9 | 0 | 26,47 | 0 | Rendah | 8 | 0 | 23,52 | 0 |
| Total | 34 | 34 | 100 | 100 | Total | 34 | 34 | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel 3. menunjukan bahwa pengetahuan sebelum intervensi *daily book* pada kategori baik sebanyak 0 orang (0%), sedang 25 orang (73,52%) dan kurang 9 orang (26,47%) sedangkan pengetahuan setelah intervensi *daily book* pada kategori baik sebanyak 14 orang (41,17%), sedang 20 orang (58,82%) dan kurang 0 orang (0%).

Motivasi sebelum intervensi *daily book* pada kategori kuat sebanyak 0 orang (0%), sedang 26 orang (76,47%) dan rendah 8 orang (23,52%) sedangkan motivasi setelah intervensi *daily book* pada kategori kuat sebanyak 29 orang (85,29%), sedang 5 orang (14,70%) dan rendah 0 orang (0%).

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Statistik Pengetahuan dan Motivasi

| <i>p-value</i> Pengetahuan* | <i>p-value</i> Motivasi* |
|-----------------------------|--------------------------|
| 0,000 | 0,000 |

*Wilcoxon

Berdasarkan tabel 4. menunjukan bahwa nilai *p-value* 0,000 yang memiliki arti *daily book* dapat mempengaruhi pengetahuan dan mempengaruhi motivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada pasien prolansis

Pembahasan

Hasil penelitian didapat pengetahuan sebelum dilakukan *dental health education* dengan menggunakan *daily book* promotif preventif kesehatan gigi dan mulut diperoleh nilai pada kriteria sedang sebanyak 25 orang (73,52%) dan kriteria kurang sebanyak 9 orang (26,47)

Hasil penelitian pengetahuan sesudah diberikan dilakukan *dental health education* dengan menggunakan *daily book* promotif preventif kesehatan gigi dan mulut diperoleh nilai pada kriteria baik sebanyak 14 orang (41,17 %) dan kriteria sedang

sebanyak 20 (58,82 %). Uji analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil signifikan dengan nilai uji analisis p-value 0,000.

Hasil penelitian didapat motivasi sebelum dilakukan *dental health education* dengan menggunakan *daily book* promotif preventif kesehatan gigi dan mulut diperoleh nilai pada kriteria motivasi rendah sebanyak 8 orang (23,52%) dan kriteria motivasi sedang sebanyak 26 orang (76,47)

Hasil penelitian didapat motivasi sesudah dilakukan *dental health education* dengan menggunakan *daily book* promotif preventif kesehatan gigi dan mulut diperoleh nilai pada kriteria motivasi kuat sebanyak 29 orang (85,29%) dan kriteria motivasi sedang sebanyak 5 orang (14,70). Uji analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil signifikan dengan nilai uji analisis p-value 0,000.

Pasien prolanis pada penelitian ini diberikan edukasi kesehatan gigi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasnasari Heningtyas et al., (2020), menunjukkan bahwa pasien prolanis dapat diberikan layanan edukasi. Penelitian Rahim et al., (2023), menunjukkan bahwa kegiatan prolanis meliputi upaya promotif maupun preventif yang diberikan kepada penderita penyakit kronis hipertensi dan diabetes melitus. Pengetahuan dan perilaku yang baik tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut akan mengurangi bahkan mencegah efek samping dari penyakit diabetes melitus (Agustina et al., 2024).

Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *dental health education* menggunakan *daily book* menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini didukung penelitian Almas et al., (2022), menyatakan bahwa media buku dapat meningkatkan pengetahuan responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Marludia et al (2023), menunjukkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan pengetahuan.

Media sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran tentunya dengan syarat menyenangkan (Susanti et al., 2022). Media didesain semenarik mungkin sehingga materi kesehatan gigi dan mulut cepat dipahami (Utami et al., 2023). Media yang menarik dan tepat dapat meningkatkan pengetahuan (Fadjeri et al., 2023). Metode buku dapat meningkatkan pengetahuan karena berisi informasi yang jelas, tegas dan mudah dimengerti, selain itu juga berisi tulisan dan gambar (Yase et al., 2020).

Kesimpulan

Daily book promotive dan preventif kesehatan gigi dan mulut dengan hasil validasi ahli layak dan digunakan untuk dental health education untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi bagi pasien prolanis

Daftar Pustaka

- Agustina, L., Sri Suharja, E., Nugroho, C., Gigi, T., Kesehatan, P., & Tasikmalaya, K. (2024). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Periodontal Lansia Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 5. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Almas, D., Wibowo, H., Kesehatan Gigi, J., Kemenkes Yogyakarta, P., & Kyai Mojo No, J. (2022). Buku Saku Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Mengenai Pertumbuhan Gigi Sulung Informasi artikel ABSTRAK. *Journal of Oral Health Care*, 10(1), 19–28. <https://doi.org/10.29238>
- Fadjeri, I., Purnama, T., Suharja, E. S., & Nurwanti, W. (2023). Storgi Media as an effort to Improve Dental Health Behavior in Orphanage Children. *Asian Journal of Dental and Health Sciences*, 3(3), 42–46. <https://doi.org/10.22270/ajdhs.v3i3.53>
- Hasnasari Heningtyas, A., Dian Puspita, A., & Femillian, A. (2020). *The Behaviour Of Dental And Oral Health And Risk Of Caries In The Prolanis Group Of Klinik Pratama Firdaus Yogyakarta*. 70–75. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>
- Heningtyas, A. H., & Fatihah, Z. (2024). *Lansia dengan Hipertensi dan Diabetes: Meninjau Kualitas Hidup yang Berhubungan dengan Kesehatan Mulut*. Deepublish Digital.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Risesdas 2018 Nasional*.
- Kusmana, A., & Rahayu, C. (2021). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Gigi dengan Media Buku Saku dan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan MULut dalam Mencegah Risiko Kehilangan Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2).
- Marludia, M. A., Fauziah, R., Putri, S., Dumonda Silitonga, V., Yuniar, F. S., & Nurwanti, W. (2023). Animation-Based Interactive Media Education on Reducing Personal Hygiene Performance (PHP) Scores in Adolescents.

- Journal CoE: Health Assistive Technology*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.36082/jchat.v1i1.1010>
- Pradipta, A. A., & Falsafi, I. (2023). Penyuluhan Diabetes Mellitus Pada Komunitas PROLANIS sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (JKPM)*, 4(2), 41–44.
- Rahim, S., Karamoy, Y., & Fione, V. R. (2023). *Gambaran Status Karies Gigi Pada Penderita Diabetes Mellitus Peserta Prolanis Puskesmas Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo*.
- Rukmo, M. (2015). *Kelainan Endoperio*. Airlangga University Press.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Sopianah, Y., & Rahayu, C. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Buku Saku terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pra lanjut Usia di Kabupaten Tasikmalaya*. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., Sinta, M., Kesehatan, A. A., & Ditkesad, G. (2022). Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort. *International Journal of Advanced Research in Science, Engineering and Technology*, 9(2). <https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103Nurwanti>
- Susanti, R. A., Sudirman, H., & Mubarak, R. (2022). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Pengembangan Media Busy Book untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari Anak 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak* (Vol. 8, Issue 2). www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad
- Utami, H. D. (2021). Media, Tenaga Kesehatan, Lingkungan, Health Literacy, dan Motivasi terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 25–33.
- Utami, S. P., Darmawangsa, D., Mahata, I. B. E., & Ashari, C. (2023). The effect of busy book media on knowledge level dental and oral health in children. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30867/pade.v5i1.1333>
- Walukow, W. G. (2013). Gambaran Xerostomia pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP. Prof dr. RD Kandou Manado. *E-GiGi*, 1(2).
- Yase, H., Ramayanti, S., & Nofika, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Buku Saku dan